**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari–hari dapat dilihat bahwa manusia ingin memperjuangkan apa yang diberi nama kebenaran dari pengetahuan yang diperolehnya, entah pengetahuan itu bersifat kongkret ataupun abstrak. Dalam hal ini, hendaknya memperhatikan bahwa kata *“benar”* tidak pernah dipakai sehubungan dengan suatu konsep semata.[[1]](#footnote-1) Salah satu hal yang harus di perjuangkan kebenarannya oleh manusia adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan hasil kebudayaan manusia. Sebagai hasil kebudayaan manusia, maka pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena erat sekali hubungannya dari kehidupan manusia serta berperan dalam pertumbuhan bangsa dan negara.

Disamping itu, pendidikan merupakan suatu rangkaian yang kompleks. Peristiwa tersebut merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Manusia bertumbuh melalui belajar.[[2]](#footnote-2)

 1

 1

Bertitik pangkal dari asumsi bahwa pendidikan sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia, maka dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan dapat berlangsung seumur hidup. Demikian pula penyelenggaraanya bukan hanya di sekolah melainkan berlangsung di luar sekolah.

Pembahasan pendidikan dalam suatu negara merupakan suatu usaha untuk memperbaiki sistem pendidikan yang dianggap tidak seluruhnya sesuai dengan perkembangan dan cara berfikir masyarakat. Di Indonesia khususnya usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain: pembaharuan kurikulum, pembelajaran dengan pendekatan pengajaran, pengadaan fasilitas alat bantu mengajar yang lebih inovatif.

Keberadaan pelajaran matematika di jenjang pendidikan SMP cukup besar artinya baik untuk menunjang keberhasilan siswa dalam menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan kemampuan berfikir logis dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang dilaksanakan pemerintah, hakekatnya sebagai langkah konkrit untuk mencapai tujuan nasional dalam UUD’45 alinea 4 *“……….mencerdaskan kehidupan bangsa*”. Oleh karena itu bidang pendidikan merupakan salah satu sektor yang mendapat perhatian dari pemerintah. Usaha nyata untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya, diadakannya penataran bagi guru bidang studi, diperbaharuinya kurikulum yang terus menerus. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Usaha lain yang tidak kalah pentingnya dalam proses belajar mengajar adalah guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan-kemampuan antara lain: kemampuan mengaplikasi teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode mengajar yang efisien dan efektif, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar. Berdasarkan fenomena yang terjadi dimasyarakat, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran matematika, yaitu sulit menangkap pemahaman mengenai materi yang disampaikan.[[3]](#footnote-3)

Banyak siswa yang mengatakan bahwa matematika adalah pelajaran yang paling sulit, seperti yang dikatakan oleh Soedjadi bahwa dewasa ini matematika sudah berkembang sedemikian rupa sehingga terlalu sulit untuk dapat dikuasai seluruhnya oleh seorang siswa.[[4]](#footnote-4) Begitupun halnya pada materi segi empat.

Dalam pendidikan di sekolah guru mempunyai peran yang penting. Oleh karena itu dalam membelajarkan matematika kepada siswa, guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, metode yang efektif dan efisien agar siswa termotivasi aktif dan senang belajar matematika sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai. Guru berfungsi sebagai pembuat keputusan yang berkaitan dengan perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Salah satu tugas guru adalah memberikan perhatian dan melayani siswa dengan sebaik–baiknya. Mendidik siswa dalam jumlah besar bukanlah pekerjaan yang mudah. Karena perbandingan guru dan siswa yang tidak seimbang maka guru mengalami kesulitan dalam memberikan pelayanan individu pada tiap–tiap siswa. Pemberian *feedback* bisa menjadi salah satu cara yang dilakukan guru untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar.

*Feedback* yang diberikan kepada anak didik selama pelajaran berlangsung ternyata bermacam – macam bentuknya. Umpan balik yang diberikan oleh guru bermacam–macam dengan tanggapan yang ber macam – macam pula dari anak didik.[[5]](#footnote-5) Umpan balik dari guru dalam bentuk pemberian pujian, teguran, saran, pemberian skor dan komentar pada kertas jawaban tes siswa dapat menjadi salah satu alternatif pelayanan individu untuk siswa. Namun seringkali pemberian *feedback* kurang optimal karena hanya sekedar lisan saja, maka untuk mengoptimalkan tersebut digunakanlah *feedback* secara tulisan dengan bentuk memberikan komentar pada kertas jawaban tes siswa sehingga semua siswa mendapat *feedback* yang sama.

 Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Feedback* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012.” Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena pada proses pembelajaran di sana guru kurang optimal dalam memberikan *feedback* terhadap siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

1. **Rumusan masalah**
2. Adakah pengaruh *feedback* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Berapa besar pengaruh *feedback* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012?
4. **Tujuan penelitian**
5. Mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian *feedback* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012.
6. Mengetahui berapa besar pengaruh *feedback*  terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs A Ma’arif Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012.
7. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan landasan teori dan uraian sebelumnya maka dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *feedback* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung Tahun Ajaran 2011/ 2012.

2. Ada pengaruh *feedback* yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung Tahun Ajaran 2011/ 2012.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah terutama tentang pengaruh *feedback* terhadap hasil belajar matematika siswa.

1. Secara Praktis
2. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai pemberian *feedback* dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya.

1. Bagi guru

Dapat memberikan informasi kepada kalangan pendidik akan pentingnya *feedback* dalam pebelajaran, khususnya pada materi segi empat.

1. Bagi siswa
2. Dapat meningkatkan dan membangkitkan minat serta keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dengan cara merangsang kebutuhan berprestasi yang ada dalam diri siswa melalui pemberian *feedback* berupa komentar, pujian dan hadiah.
3. Dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi segi empat.
4. Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan informasi dan menambah wawasan berfikir ilmiah, khususnya dalam hal *feedback.*

1. STAIN Tulungagung

Dapat memberikan informasi bagi calon – calon pengajar matematika, khususnya yang sekarang masih menempuh pendidikan di STAIN Tulungagung.

1. **Penegasan istilah**

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman dan salah penafsiran istilah dalam judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang penting dalam judul ini.

1. Penegasan Konseptual
2. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[[6]](#footnote-6)
3. *Feedback* adalah umpan balik, dalam konteks ini diartikan sebagai komentar, masukan, saran, koreksi dan pertimbangan.[[7]](#footnote-7)
4. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.[[8]](#footnote-8) Menurut Dimyati, hasil belajar adalah hasil yang telah diperoleh siswa dari pengalaman atau latihan-latihan yang telah diikutinya selama pembelajaran, yang berupa keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik.[[9]](#footnote-9)
5. Matematika adalah penelaahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan logika simbolik dan notasi.[[10]](#footnote-10) Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lain-lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri.[[11]](#footnote-11)
6. Penegasan Operasional

Yang dimaksud dengan pengaruh *feedback* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Ma’arif ialah pengaruh yang ditimbulkan dari adanya *feedback* dimana pada saat proses pembelajaran guru memberikan bentuk *feedback* diantaranya bentuk saran, komentar lisan, teguran, koreksi, dan menulis komentar pada kertas jawaban siswa. Sehingga diharapkan agar hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma’arif jauh lebih baik khususnya pada materi segi empat. Penerapan *feedback* pada pembelajaran dengan cara guru memberikan pujian, saran, teguran,koreksi dan juga memberikan komentar pada kertas jawaban siswa sehingga semua siswa mendapatkan *feedback* dari guru.

1. **Sistematika penulisan**

Skripsi dengan judul ” Pengaruh *Feedback* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Al Ma’arif Tulungagung” dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian dan penegasan istilah.

Bab II memaparkan tentang landasan teori yang menjadi landasan dasar dalam penyusunan skripsi ini, yang mana dalam bab ini dapat dibagi dalam empat pokok pembahasan.

Bab III memuat tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi, sampel, sumber data, analisis data dan pengumpulan data.

Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian, deskripsi latar belakang, keadaan obyek, penyajian data hasil penelitian dan analisis data.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

1. J. Drost. *Ilmu Alamiah Dasar* buku panduan mahasiswa (PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1992) hal 9 [↑](#footnote-ref-1)
2. Herman Hudoyo, *Mengajar Belajar Matematika*(departemen pendidikan dan kebudayaan, jakarta 1988) hal 1 [↑](#footnote-ref-2)
3. Umar Tirtahardja, *Pengantar Pendidikan*.(Jakarta:t.p, 1994), hal.54 [↑](#footnote-ref-3)
4. S.B. Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 141 [↑](#footnote-ref-4)
5. Ibid...hal.142 [↑](#footnote-ref-5)
6. Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) Hal. 664. [↑](#footnote-ref-6)
7. Ahmad Sudrajat,” Umpan Balik yang Efektif Bagi Manusia” dalam [*http://blog.tp.ac.id/tag/arti-manfaat-dan-fungsi-pemberian-feedback-dalam-proses-pembelajaran-matematika*](http://blog.tp.ac.id/tag/arti-manfaat-dan-fungsi-pemberian-feedback-dalam-proses-pembelajaran-matematika)*,* diakses 12 Oktober 2009 [↑](#footnote-ref-7)
8. Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hal. 14 [↑](#footnote-ref-8)
9. Dimyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Proyek Pengembangan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan, 1994), hal. 55 [↑](#footnote-ref-9)
10. Hariwijaya, *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2009), hal. 29 [↑](#footnote-ref-10)
11. Erman Suherman, dkk.,*Strategi Pembelajaran ……,* hal. 16 [↑](#footnote-ref-11)